

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam berbagai bidang kehidupan dewasa ini semakin ketat, yang menuntut manusia untuk bisa menjadi yang terbaik dalam persaingan ini supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam hal ini yang terbaik adalah orang-orang yang berpengetahuan tinggi sebagai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Maka diharapkan adanya suatu alat untuk dapat mewujudkan tujuan ini yaitu salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang menjadi tolak ukur dan memiliki peranan di masa akan datang yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat secara komprehensif.

Pendidikan jasmani (penjas) mencerminkan proses pembelajaran yang mengedepankan kebugaran jasmani peserta didik, bukan merupakan kecabangan (skill oriented), olahraga mencerminkan target pencapaian prestasi peserta didik yang bisa dikembangkan melalui kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler, kesehatan mencerminkan penampilan (performance) dan perilaku hidup sehat peserta didik, dalam kehidupan sehari-hari (Suroto, 2009).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan kesehatan yang dijadikan sebagai media untuk mencapai

menghasilkan perubahan holistik dalam perkembangan individu secara menyeluruh.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Depdiknas, 2006: 163). Selain itu tujuan Pendidikan Jasmani:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (Outdoor education).

6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya.pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Pembelajaran pendidikan jasmani sampai saat ini masih memiliki kekurangan, khususnya dalam menerapkan dan melakukan praktik di dalam lapangan, hal tersebut dapat dilihat dari ketidak mampuan siswa dalam mengikuti latihan dan pemahan terhadap teori. Demikian halnya yang terjadi di SMA NEGERI 11 MEDAN, khususnya pada materi permainan softball yaitu pada teknik dasar memukul bola softball.

Permainan softball merupakan permainan beregu, dimana dalam permainan ini menggunakan beberapa pos atau base. Dalam Permainan softball terdapat berbagai teknik dasar yang meliputi melempar, menangkap, dan memukul. Pukulan merupakan salah satu teknik dasar yang bertujuan untuk memperoleh angka lebih lanjut. Selain itu bertujuan untuk memudahkan sipemukul berpindah ke base berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa Keterlibatan Guru dalam menyampaikan materi masih bersifat konvensional,

kurang inovasi dan metode dan penerapan model pembelajaran belum maksimal. Kemampuan siswa untuk melakukan pukulan swing dalam permainan softball masih rendah. Pengetahuan yang mereka peroleh masih sangat kurang. Sebagian besar siswa masih belum mampu melakukan teknik dasar permainan softball dengan baik. Posisi tubuh yang masih kaku dan arah pandangan serta posisi kaki untuk melangkah masih belum tepat. Selain hal tersebut juga disebabkan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sehingga KKM untuk materi softball belum tercapai. Sementara itu KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 77 untuk materi softball. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada hari Rabu, 17 Februari 2016 dengan Guru pendidikan jasmani Bapak Agus Simarmata, S.Pd, diperoleh data yaitu dari segi hasil belajar siswa yang masih rendah baik itu dari aspek afektif, aspek kognitif maupun aspek psikomotor. Dari 40 Siswa yang tuntas, dalam materi memukul bola softball sebanyak 11 orang (27,5%) dan yang tidak tuntas sebanyak 29 orang (72,5%). Hasil belajar dikatakan tuntas apabila berada pada kategori 75% sampai 100%, sesuai dengan indikator hasil belajar yang ditetapkan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum tuntas adalah: (a) posisi badan dan tangan ketika melakukan teknik dasar memukul masih kurang, (b) banyak siswa yang minat belajarnya kurang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi teknik dasar memukul bola softball, (c) siswa tidak dilibatkan ketika guru memberikan teori dan praktek mengenai materi teknik dasar memukul bola softball. (d) siswa masih kaku dalam melakukan gerakan teknik dasar memukul

bola softball (e) minimnya bantuan sarana prasarana di sekolah menyebabkan banyak siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar yang lain. Sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran, diantaranya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran bisa dikatakan mencapai tujuan apabila terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik, baik yang meliputi pengetahuan, sikap dan terutama keterampilan. Untuk mencapainya suatu tujuan pendidikan guru memegang peranan yang sangat penting. Guru harus mampu menggunakan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa, selain itu juga harus didukung oleh penguasaan materi yang baik. Di samping itu kurangnya penghargaan yang diberikan kepada siswa membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Akibatnya tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak dapat tercapai dengan baik. Rendahnya kualitas pendidikan jasmani dapat disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Selain dari segi pemilihan metode pembelajaran oleh guru, kreatifitas dan motivasi siswa juga harus di tingkatkan. Seiring dengan adanya perubahan

kurikulum dan pengembangan metode pembelajaran yang tepat, maka dari itu diperlukan adaptasi dan kreatifitas baru oleh seorang guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM). Untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar maka diperlukan metode pembelajaran yang menarik untuk memperlancar adanya stimulus dan respon pada siswa. Namun hal itu belum dapat terpenuhi, karena berdasarkan pengamatan peneliti di kelas XI SMA Negeri 11 Medan, khususnya pada mata pelajaran materi teknik dasar memukul bola softball masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu perlu dipilih suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan, proses belajar dan keterampilan sosial pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Salah satu metode yang ingin peneliti terapkan adalah Metode Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan latarbelakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Memukul Dalam Permainan Softball Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.A 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi yaitu:

- 1) Pelaksanaan belajar mengajar pendidikan jasmani dalam pelajaran Softball pada siswa kelas XI SMA NEGEI 11 MEDAN masih belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Softball khususnya pada teknik dasar memukul dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMA NEGEI 11 MEDAN T.A 2016/2017;
- 3.) Keterlibatan Guru dalam menyampaikan materi masih bersifat konvensional, kurang inovasi dan metode dan penerapan model pembelajaran belum maksimal.
- 4.) Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti teori dan praktek dalam melakukan teknik dasar memukul bola softball, berimplikasi terhadap hasil belajar siswa dan ketuntasan yang dicapai hanya 25%.
- 5) Sarana prasarana yang kurang mendukung dari sekolah menjadi salah satu penyebab siswa masih kurang mampu dalam melakukan gerakan memukul.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Penerapan gaya mengajar demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar pukulan dalam permainan softball terhadap kelas XI SMA Negeri 11 Medan.”

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah gaya mengajar demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar softball khususnya pada teknik dasar memukul pada siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 11 Medan”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan yang akan ditetapkan,yaitu “ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memukul Dalam Permainan Softball Melalui Penerapan Gaya Mengajar Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI IPA-2 di SMA Negeri 11 Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengetahuan bagi siswa terhadap materi softball dan menjadi referensi bagi penulis-penulis yang lain
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan terhadap sekolah untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat dengan kebutuhan siswa dalam belajar.
3. Siswa dapat mempraktekkan teknik dasar memukul bola softball dengan mahir dan sebagai langkah awal untuk menjadi atlet softball